

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah tahapan yang diikuti dengan berbagai bentuk teknik supaya seseorang dapat memahami, mempunyai wawasan, serta pola perilaku yang sesuai dengan kebutuhannya.¹ Sebagai suatu sistem, pendidikan memiliki beberapa komponen, yaitu tenaga pendidikan, siswa, tujuan pendidikan, kompetensi pendidikan, strategi pendidikan, serta evaluasi pendidikan.² Pendidikan itu sendiri memiliki fungsi dalam memajukan kualitas sumber daya manusia. Hakikatnya pendidikan pada penjurur dunia memilih dua tujuan yakni untuk menolong manusia jadi pandai serta menolong manusia jadi seseorang yang baik.³ Guna memajukan sumber daya manusia yang berkualitas serta berkarakter tentunya dibutuhkan suatu pendidikan yang berkarakter pula.

Pendidikan karakter adalah sebuah tahap transformasi seseorang terhadap nilai hidup yang ditumbuhkan pada kehidupan manusia hingga menyatu pada sebuah perbuatan.⁴ Pendidikan karakter bisa dilaksanakan dengan cara pembimbingan guru bermoral yakni bijak saat berbicara serta bemoral pada perilaku, bermula dua hal ini karakter anak bisa ditumbuhkan. Karna, anak merupakan peniru utama, anak akan meniru yang mereka lihat dan orang lain lakukan. Jadi seorang pendidik harus benar-benar melakukan pendidikan dan menjadikan contoh dalam setiap tutur kata serta perilaku di manapun dia berada, ataupun dalam lingkungan masyarakat.⁵ Pendidikan karakter memiliki bermacam nilai karakter salah satunya yakni karakter disiplin.

Disiplin memiliki makna taat serta patuh, pada aturan yang diterapkan di masyarakat. Seseorang yang disiplin suatu saat akan berhasil dikehidupannya, dikarenakan seorang yang disiplin

¹ Muhammad Ichsan, "Psikologi Pendidikan Dan Ilmu Mengajar" 2, no. 1 (2016): 60–76.

² Anselmus JE Toenlione, *Teori Dan Filsafat Pendidikan* (Malang: Gunung Samudra, 2014), 10.

³ Ni Putu Suwardani, *Quo Vadis Pendidikan Karakter Dalam Merajut Harapan Bangsa Yang Bermartabat* (Bali: UNHI Press, 2020), 31.

⁴ Dharma Kusuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktek Di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 5.

⁵ Izhar, "Peranan Guru Dan Dalam Pembelajaran Berkarakter Di Era Revolusi Industri 4.0," *peran guru dan dalam pembelajaran berkarakter di era revolusi industri 4.0* (2019): 1097, <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/421/262%0A%0A>.

mempunyai rasa sabar serta sadar guna berperilaku saat penentuan langkah yang diputuskan guna mencapai keinginan yang dicitacitakannya. kedisiplinan akan menjadikan orang mengerti serta bisa membedakan sesuatu yang wajib dilakukan, tidak untuk dilakukan, boleh dilakukan. Kedisiplinan terbangun diniat yang kuat motivasi yang kuat serta sungguh-sungguh, serta kesadaran diri dengan alasan penetapan tujuan terakhir yang diinginkan. Sedangkan tidak disiplin akan membuat jalan untuk tujuan terakhir makin jauh serta berbelok karena ketidak konsisten, ataupun bisa menghadirkan bencana untuk seseorang itu sendiri. Kesuksesan seseorang di pengaruhi dari tingkat kedisiplinan saat melaksanakan setiap kegiatan. Kegiatan saat bekerja, bersosialisasi di lingkungan ataupun ibadah.⁶

Kedisiplinan siswa memiliki peran cukup penting saat mendapat kesuksesan pada pendidikannya. Namun pada nyatanya yang terjadi banyak siswa yang saat tidak sadar akan kedisiplinan. Di sekolah pelanggaran pada bermacam tata tertib sering terjadi, dari pelanggaran biasa, sedang hingga berat contohnya terlambat sekolah, bolos, berjudi, merokok, berkelahi, membuat gaduh, pencurian, pemerasan, tidak mengerjakan tugas, menyontek, tidak memakai seragam, konsumsi alkohol, tidak sopan terhadap guru, tidak mengikuti upacara, kebutandi jalan raya dan coret-coret bahkan merusak fasilitas umum atau bersekolah membawa gambar ataupun film yang tidak pantas atau bahkan membawa senjata tajam. Ketidak disiplin ini membuat prestasi siswa disekolah menjadi menurun. Selain itu karakter yang muncul sekarang adalah banyaknya situasi yang berkaitan dengan kemerosotan moral. Dibeberapa sekolah masih banyak siswa yang tidak sopan pada guru pada masyarakat pada teman serta kurangnya tanggung jawab terhadap tugasnya. Masalah moral atau karakter membutuhkan perhatian yang khusus dikalangan masyarakat dan keluarga khususnya pada lingkungan pendidikan terlebih dengan perkembangan era teknologi pada saat ini dimana segala sesuatu dimudahkan oleh kecanggihan teknologi yang memanjakan manusia. Bukan tidak mungkin penyalahgunaan teknologi dapat menyebabkan manusia diperalat olehnya, sebab kehadiran teknologi aplikasi *Android* dengan bermacam fitur dan kemudahan memungkinkan anak untuk mudah memperoleh informasi yang beragam. Namun tidak bisa dipungkiri kehadiran teknologi tersebut dengan aplikasi mobilnya yang dapat mempengaruhi karakter anak. Dengan keasyikan bermain dengan fitur tersebut bukan tidak

⁶ Sarmen Refni, "Menangani Disiplin Siswa Bermasalah," *Manajer Pendidikan* 11, no. 4 (2017): 395.

mungkin mereka akan melalaikan berbagai sikap tanggung jawab, toleransi, mandiri, saling menghormati dan sebagainya.⁷

Pengajaran pendidikan mengenai pendidikan karakter yang diberikan tenaga pendidik pada lingkungan sekolah tidak hanya sekedar teori belaka yang menjadi pemenuhan pengajaran terhadap peserta didik, namun pendidikan moral diberikan saat pembelajaran di dalam ataupun di luar dari tahapan pembelajaran tersebut, ditambah dengan perkembangan pada era ini menjadi sarana munculnya informasi serta teknologi secara luas. Ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan sangat cepat dengan demikian gaya hidup manusia juga turut berubah dengan cepat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Moh. Ma'ruf, S.Pd.I. selaku guru IPS di MTs Hasyim Asy'ari 2 Kudus, bahwasanya ada beberapa siswa yang belum mentaati tata tertib madrasah yakni siswa kurang memperhatikan saat proses pembelajaran, siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, siswa keluar kelas saat pembelajaran, siswa membawa *Smartphone* di sekolah, siswa mengeluarkan baju saat istirahat berlangsung.⁸

Berbagai permasalahan di atas muncul oleh ketidakberhasilannya penanaman pendidikan karakter untuk peserta didik. Kemajuan teknologi yang berkembang dan tidak distabilkan dengan tepat mempertahankan karakter diri serta negara jadi bertambah hal yang terjadi memperburuk karakter siswa tersebut. Untuk menempatkan nilai karakter sebagai di dalam pendidikan yang mengutamakan serta membudayakan perilaku pendidik, di dalam mengembangkan nilai-nilai karakter yang dapat membentuk moral siswa.⁹

Melihat latar belakang masalah tersebut, peran yang dimiliki oleh tenaga pendidik adalah sesuatu yang penting pada pembentukan karakter siswa agar memiliki pribadi yang baik. Selain itu pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam mengawal sekaligus menjadi karakter bangsa untuk bekal peserta didik dimasa

⁷ Izhar, "Peranan Guru Dan Dalam Pembelajaran Berkarakter Di Era Revolusi Industri 4.0," 1097.

⁸ Moh. Ma'ruf, wawancara oleh penulis, 22 November 2021, wawancara 1, transkrip.

⁹ Mira Silfia, "Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan* 2 (2018): 2.

yang akan datang.¹⁰ Dengan demikian melalui masalah-masalah yang sebelumnya telah dijabarkan, peneliti memiliki ketertarikan dalam mengkaji serta meneliti masalah yang terdapat dan dilaksanakan sebuah penelitian yang berjudul "Peran Guru IPS Dalam Membentuk Karakter Disiplin di MTs Hasyim Asy'ari 2 Kudus Tahun Pelajaran 2021/ 2022".

B. Fokus Penelitian

Suatu permasalahan disetiap penelitian dapat dikaji, maka perlu dilakukan suatu batasan permasalahan pada satu maupun dua variabel supaya tidak menumbuhkan masalah baru saat telah dimulai menggali serta mengelola data. Dengan adanya hal itu penelitian ini difokuskan terhadap pembahasan mengenai peran pendidik IPS pada pembentukan karakter disiplin siswa di MTs Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi pembahasan latar belakang dalam proposal penelitian ini, dirumuskan masalah antara lain:

1. Bagaimana gambaran karakter peserta didik di MTs Hasyim Asy'ari 2 Kudus ?
2. Bagaimana peran guru IPS dalam pembentukan karakter disiplin pada siswa di MTs Hasyim Asy'ari 2 Kudus ?
3. Apa faktor penghambat pembentukan karakter disiplin siswa di MTs Hasyim Asy'ari 2 Kudus ?

D. Tujuan Penelitian

Didasarkan pada pokok permasalahan yang telah dirumuskan dengan demikian penelitian ini bertujuan serta pencapaian pada penelitian antara lain yaitu :

1. Untuk mengetahui gambaran karakteristik para siswa di MTs Hasyim Asy'ari 2 Kudus.
2. Untuk mengetahui peran guru IPS dalam pembentukan karakter disiplin pada siswa di MTs Hasyim Asy'ari 2 Kudus.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat pembentukan karakter disiplin siswa di MTs Hasyim Asy'ari 2 Kudus

¹⁰ Yusuf Falaq, "Pendidikan Kewarganegaraan Di Perguruan Tinggi Sebagai Benteng Karakter Bangsa Dalam Menghadapi Masyarakat Era 5.0," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2020): 804.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini memiliki harapan agar dapat bermanfaat bagi berbagai aspek yaitu:

1. Manfaat teoritis

Menambahkan wawasan keilmuan dalam pengimplementasian peran guru IPS dalam pembentukan karakter disiplin pada siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi pendidik

Menjadi dasar pertimbangan dan acuan pada saat merencanakan tahapan belajar mengajar memotivasi dalam meningkatkan keterampilan saat menentukan ataupun memilih teknik yang sesuai untuk digunakan saat proses pembelajaran dan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk calon tenaga pendidik khususnya IPS pada peningkatan mutu proses pembelajaran mengajar IPS.

b. Bagi peneliti lain

Sebagai pertimbangan perbaikan dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya serta hasil penelitian dapat digunakan menjadi referensi bagi peneliti dimasa depan.

F. Sistematika Penulisan

Agar tercapai tujuan dari penelitian ini sebagai salah satu wujud karya ilmiah yang menjadi syarat sistematis dalam pembahasan penelitian ini ada beberapa bab serta sub bab yakni:

1. Bagian awal

Di awalan ini mencakup cover luar serta dalam, lembar pengesahan, daftar isi, daftar gambar, serta daftar table.

2. Bagian inti

Di bagian inti mencakup :

BAB I terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat, serta sistematika penulisan.

Pada BAB II terdiri dari kerangka teori meliputi teori terkait pada judul, penelitian terdahulu, serta kerangka berpikir.

BAB III meliputi metode mencakup jenis serta pendekatan, setting, subjek, sumber data teknik pengujian keabsahan data serta teknik analisis data.

BAB IV hasil beserta pembahasan mencakup mengenai deskripsi gambaran objek serta analisis data.

BAB V penutup pada bagian ini mencakup mengenai kesimpulan, saran serta penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian terakhir mencakup daftar pustaka beserta lampiran.